

Indika Energy dan Indonesia Mengajar Menyalakan Masa Depan Bangsa

PT Indika Energy Tbk, perusahaan energi terpadu di Indonesia, bermitra dengan Indonesia Mengajar, organisasi nirlaba yang berfokus pada pendidikan di lokasi terpencil dan tertinggal.

Kedua organisasi memulai kemitraan sejak tahun 2010, pada saat itu Indonesia Mengajar masih berupa konsep/gagasan yang digulirkan oleh Anies Baswedan (salah seorang tokoh pendidikan nasional). Gagasan tersebut mendapat sambutan positif dari pimpinan Indika Energy yang kemudian memberikan dukungan dalam bentuk sumber daya termasuk pendanaan kegiatan untuk tiga tahun pertama. Melalui dukungan awal tersebut, Indonesia Mengajar berdiri menjadi sebuah organisasi berbadan hukum yayasan pada tahun 2010; dan kemudian berkembang menjadi sebuah program nyata yang dikenal dengan nama Gerakan Indonesia Mengajar.



"Pengajar Muda menyalakan harapan anak akan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan dasar" (© Indonesia Mengajar 2013)

lima tahun berturut-turut untuk memastikan bahwa program mendapatkan dampak yang diinginkan sesuai dengan penanda kemajuan dan capaian dambaan yang ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan oleh Pengajar Muda adalah kurikulum, mengelola atau menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran masyarakat (*community education*), advokasi pendidikan (pertemuan dengan orang tua siswa & pelatihan guru), dan mengelola berbagai kegiatan lomba.

Tiga kunci sukses dalam menjalankan kemitraan ini adalah 1) lokasi kegiatan tidak dipilih berdasarkan wilayah operasi perusahaan, 2) tidak menyertakan logo atau *commercial brands* terutama dalam kegiatan komunikasi di daerah, dan 3) kelonggaran dalam mengukur keberhasilan kegiatan berdasarkan kebutuhan masyarakat (*bottom up*). Dalam banyak kasus, keterpelosokan daerah adalah salah satu penyebab rendahnya prestasi pendidikan. Karenanya, Indonesia Mengajar, bersama dengan dinas pendidikan, menempatkan para Pengajar Muda di SD yang terletak di daerah terpencil, mengalami kekurangan guru dan prestasi pendidikan yang rendah; dan bukan berdasarkan daerah operasi perusahaan. Juga, pencantuman logo akan menggiring persepsi masyarakat bahwa Pengajar Muda memiliki keberpihakan terhadap perusahaan atau organisasi tertentu yang akhirnya akan berdampak pada menurunnya tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di desa tersebut.

Program merekrut, melatih dan menempatkan para lulusan perguruan tinggi terbaik untuk mengabdikan sebagai guru (disebut Pengajar Muda) di Sekolah Dasar (SD) di daerah terpencil dan tertinggal. Hingga Juni 2013, Gerakan Indonesia Mengajar telah merekrut dan melatih 367 Pengajar Muda – terpilih dari 33.809 pendaftar–, yang mendidik lebih dari 22 ribu murid SD di 16 provinsi di Indonesia.

Setiap Pengajar Muda tinggal di rumah penduduk dan mengabdikan sebagai guru selama satu tahun. Menjelang selesainya masa penugasan, akan digantikan oleh Pengajar Muda berikutnya yang akan bertugas di tahun kedua. Transisi ini berlangsung di desa yang sama selama

Profil Organisasi

PT Indika Energy Tbk (www.indikaenergy.co.id)



Indika Energy adalah perusahaan energi terpadu Indonesia yang bergerak dalam bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi termasuk produksi, rekayasa, pengadaan dan jasa konstruksi/kontraktor bidang pertambangan batubara dan pembangkit listrik. Fokus kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta lingkungan. Dalam bidang Pendidikan, selain bekerja sama dengan Indonesia Mengajar, Indika Energy juga memberikan beasiswa melalui Karya Salemba Empat (KSE) bagi mahasiswa berprestasi di perguruan tinggi negeri.^{*)}

Di bidang kesehatan, pengembangan masyarakat, ekonomi dan lingkungan, Indika Energy mengembangkan kerja sama dengan berbagai organisasi seperti Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) dalam membangun klinik kesehatan bagi buruh pabrik di wilayah industri di Jakarta, Tangerang dan Cikupa (Jawa Barat); dan Indonesian Olympic Committee (IOC) untuk mendukung persiapan dan pengiriman kontingen Indonesia ke olimpiade 30 di London, UK. Indika Energy melalui anak perusahaannya juga menjalankan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan penduduk yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan; serta mengelola kegiatan rehabilitasi hutan mangrove di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Untuk info lebih jauh mengenai program ini, hubungi Ratih Loekito, CSR & External Communications PT Indika Energy Tbk, email: Ratih.Loekito@indikaenergy.co.id

Indonesia Mengajar (www.indonesiamengajar.org)



Indonesia Mengajar, yang berdiri pada tahun 2010, meluncurkan program utamanya yang dikenal dengan nama Gerakan Indonesia Mengajar. Gerakan Indonesia Mengajar dan Pengajar Muda telah menginisiasi beberapa kegiatan untuk memperluas wadah keterlibatan publik dalam kegiatan pendidikan seperti Kelas Inspirasi (profesional muda yang sukses berbagi cerita dan pengalaman kerja selama sehari di SD di kota besar), dan Indonesia Menyala (inisiatif untuk meningkatkan minat baca anak serta membangun budaya membaca). Selain itu, Gerakan Indonesia Mengajar juga telah memberikan inspirasi bagi lahirnya berbagai gerakan pendidikan berbasis relawan di Indonesia seperti ITB Mengajar, UI Mengajar, Solo Mengajar, Sangihe Mengajar, Gajah Mada Mengajar, dll.

Untuk info lebih jauh mengenai program ini, hubungi Safira Melita Ganis, External Relations Indonesia Mengajar, email safira@indonesiamengajar.org

Catatan Kaki

*) Lihat ringkasan kemitraan antara Indofood dan Karya Salemba Empat, CCPHI, EBF II: Oktober 2012

Dokumen ini merupakan bagian dari rangkaian Partnership Summaries yang didasarkan pada paparan oleh para mitra pada sesi Education and Business Forum (EBF) Agustus 2013 yang diadakan oleh Company-Community Partnerships for Health in Indonesia (CCPHI), suatu proyek yang didanai oleh Ford Foundation. Ditulis oleh Dian Rosdiana (CCPHI – Communication Officer); email : dian.rosdiana@ccphi.org; www.ccphi.org